

TANGGUH BENCANA MELALUI RENCANA KONTINGENSI DAN BANTUAN SOSIAL PADA KELOMPOK RENTAN DENGAN SERVICE EXELLENT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUNG BARU KOTA MEDAN TAHUN 2024

DISASTER RESPONSE THROUGH CONTINGENCY PLANS AND SOCIAL ASSISTANCE TO VULNERABLE GROUPS WITH EXELLENT SERVICE IN THE WORKING AREA OF THE KAMPUNG BARU COMMUNITY HEALTH CENTER MEDAN CITY IN 2024

Lasria Simamora¹, Rosmani Sinaga², Sonia Novita Sari³, Erin Padilah⁴, Nurmalina Hutahaean⁵, Ika Damayanti Sipayung⁶, Damayanty S⁷, Jusnita⁸, Khairani Munthe⁹, Endang Panjaitan¹⁰

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

*Corresponding author : lasriasimamora@gmail.com

ABSTRACT

Disaster contingency plans and social assistance are plans that contain efforts to deal with the threat of disaster. This plan is part of the Disaster Emergency Management Plan (RPKB) and can be turned into a Disaster Emergency Operation Plan (RODB) when a disaster emergency occurs. Recurrent flooding incidents in the working area of the Kampung Baru Community Health Center are of particular concern. This requires the community to have adequate disaster management skills, especially vulnerable groups. Therefore, Community Service for Disaster Resilience through contingency plans for vulnerable groups in the Working Area of the Kampung Baru Community Health Center, Medan City, North Sumatra Province needs to be carried out. This service is carried out through preparation, implementation and evaluation methods. Participants consisted of 40 people from vulnerable groups. This activity was held on campus Jl. Brigadier General Katamso Gg. Lamp I Below Ward XVI Medan City. The results of the service showed that at the pretest, all participants did not know about disaster response, and at the posttest, 15 participants (46.9%) experienced an increase in their knowledge to be good and sufficient.

Keywords: Disaster Resilience, contingency, social assistance, vulnerable groups

ABSTRAK

Rencana kontinjensi bencana dan bantuan sosial adalah rencana yang berisi upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi ancaman bencana. Rencana ini merupakan bagian dari Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) dan dapat berubah menjadi Rencana Operasi Darurat Bencana (RODB) saat terjadi keadaan darurat bencana. Kejadian banjir yang berulang di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru, menjadi perhatian khusus hal ini mengharuskan masyarakat memiliki keterampilan penanganan bencana secara memadai terutama pada kelompok rentan. Oleh karena Pengabdian Kepada Masyarakat Tangguh Bencana melalui rencana kontingensi pada kelompok rentan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara perlu dilakukan. Pengabdian ini dilakukan melalui metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta yang terdiri dari 40 orang kelompok rentan. Kegiatan ini dilaksanakan di kampus Jl. Brigjend Katamso Gg. Lampu I Bawah Lingkungan XVI Kota Medan. Hasil pengabdian menunjukkan pada saat pretest, semua peserta belum mengetahui tanggap bencana, dan pada saat posttest peserta mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik dan cukup masing-masing sebanyak 15 peserta (46,9%).

Kata Kunci: Tangguh Bencana, kontingensi, bantuan sosial, kelompok rentan

PENDAHULUAN

Bencana alam adalah fenomena yang sampai saat ini masih menjadi kekhawatiran dan permasalahan di dunia termasuk di Indonesia. Bencana alam

dalam kehidupan ini dapat membawa dampak negatif yang merugikan manusia dan lingkungannya karena tidak pasti diketahui pasti kapan datangnya. Namun manusia masih bisa memprediksi dengan mengenali tanda-tanda dan gejala awal dari bencana (BPBD, 2023).

Pakar Kebencanaan Universitas Hasanudin, Makassar, Adi Maulana mengatakan bahwa literasi kebencanaan di Indonesia saat ini dinilai masih sangat rendah (Chandra dikutip dalam Pratama dkk., 2024:2). Sedangkan Indonesia adalah negara yang rentan terhadap bencana alam. Indonesia sendiri berada diperingkat kedua sebagai negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia dari total 193 negara (World Risk Report, 2023).

Rencana kontinjensi bencana adalah rencana yang berisi upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi ancaman bencana. Rencana ini merupakan bagian dari Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) dan dapat berubah menjadi Rencana Operasi Darurat Bencana (RODB) saat terjadi keadaan darurat bencana.

Bencana banjir adalah sebuah peristiwa meluapnya sungai disebabkan oleh faktor alam karena kerusakan sabuk bumperhulu (DAS sungai) dengan kematian jiwa, manusia, kerusakan lingkungan, kehilangan properti dan efek secara psikologis. Banjir disebabkan oleh lima faktor penting, yaitu: faktor hujan, faktor hancurnya retensi DAS, faktor kesalahan perencanaan pembangunan alur sungai, faktor pendangkalan sungai dan faktor kesalahan tata wilayah dan pembangunan sarana dan prasarana.

Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana merupakan salah satu penyebab tingginya dampak kerusakan atau kehilangan pasca bencana, sehingga perlu adanya Rencana kontinjensi bencana sebagai upaya untuk mengurangi risiko bencana. Rencana kontinjensi bencana yang dilakukan masyarakat dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian masyarakat untuk siap dan siaga dalam mengantisipasi bencana. Sikap merupakan suatu tindakan atau respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu. Rencana kontinjensi bencana mencakup semua langkah yang diambil untuk mengurangi skala bencana di masa mendatang, baik efek maupun kondisi rentan terhadap bahaya itu sendiri (Ibrahim, 2020).

BAHAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat rentan mengenai tanggap bencana, meningkatkan kemandirian masyarakat rentan dalam pencegahan risiko bencana. merbantunya peserta korban banjir dengan dilakukannya bakti sosial kesehatan.

Sasaran kegiatan adalah Sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok rentan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kelompok rentan menurut Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah semua orang yang menghadapi hambatan atau keterbatasan dalam menikmati standar kehidupan yang layak. Kelompok rentan berhak mendapatkan perlakuan khusus untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut UU No.39 Tahun 1999 Pasal 5 Ayat (3) tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan bahwa setiap orang yang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih. Kelompok rentan tersebut antara lain adalah orang lanjut usia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil, dan penyandang cacat.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan, tim pengabdian melakukan pengurusan ijin dan MOU, MOA, IA antara Pihak institusi dengan Puskesmas Kampung Baru. Selanjutnya melakukan pendataan masyarakat kelompok rentan (ibu hamil, ibu nifas dan lansia). Tahap pelaksanaan memberikan edukasi kesehatan tanya jawab/ diskusi terkait self safety pada tanggap darurat bencana banjir dan memberikan bantuan sosial pemeriksaan kesehatan sederhana dan pemberian vitamin. Tahap Evaluasi mengolah data dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Jl. Brigjend Katamso Gg. Lampu I Bawah Lingkungan XVI pada tanggal 03 Desember 2024. Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Pengurusan kerjasama dengan puskesmas Kampung Baru
 - b. Persiapan materi dan bahan/alat pemeriksaan kesehatan sederhana
2. Pelaksanaan
 - a. Pembukaan oleh tim pengabdian
Pengabdian diawali dengan acara pembukaan oleh tim pengabdian didampingi oleh kepala lingkungan XVI
 - b. Melakukan pretest pengetahuan tentang tanggap bencana banjir
Pada tahap ini, pretest dilakukan pada peserta ibu hamil, nifas dan lansia sebanyak 32 peserta
 - c. Penyampaian materi
Materi penyuluhan disampaikan kepada peserta tentang manajemen bencana, saat bencana, dan pasca bencana banjir. Materi disampaikan ± 45 Menit.
 - d. Tanya Jawab
Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.
 - e. Melakukan post test pengetahuan tentang tanggap bencana banjir
 - f. Melakukan pemeriksaan Kesehatan peserta seperti vital sign, keadaan umum dan pemberian vitamin.
3. Penutup
 - a. Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama
 - b. Penyusunan laporan

Hasil kegiatan

Peserta kegiatan sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. Daftar Peserta Kelompok Rentan Kegiatan Pengmas

| .No | Kelompok rentan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | Ibu Hamil | 5 | 12,5 |
| 2 | Ibu Nifas | 2 | 0,5 |
| 3 | Anak-anak | 6 | 0,15 |
| 4 | Lansia | 25 | 62,5 |
| 5 | Disabilitas | 2 | 0,5 |
| | Jumlah | 40 | 100% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas peserta adalah Lansia sebanyak 25 orang (62,5%).

Tabel 2. hasil pretest pengetahuan tanggap bencana

| No | Kategori Pengetahuan | Pretest | | Post test | |
|----|----------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1 | Baik | 0 | 0 | 15 | 46,9 |
| 2 | Cukup | 4 | 12,5 | 15 | 46,9 |
| 3 | Kurang | 28 | 87,5 | 2 | 6,2 |
| | Total | 32 | 100 | 32 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada saat pretest, semua peserta belum mengetahui tanggap bencana, dan pada saat posttest peserta mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik dan cukup masing-masing sebanyak 15 peserta (46,9%).

Output yang diperoleh dari pengabdian ini adalah masyarakat khususnya kelompok rentan menjadi lebih paham tentang pentingnya pengetahuan tanggao bencana banjir yang beresiko terhadap kesehatan.



Gambar 1. Foto bersama setelah pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan bakti sosial kesehatan dengan tema “Tanggguh bencana melalui rencana kontingensi dan bantuan sosial pada kelompok rentan dengan service exellent”. Dimana dari hasil pretest dan post test terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta tentang tanggap bencana banjir.
2. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan tentang tanggap bencana banjir dari para peserta kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N. (2011). *Panduan Ibu Cerdas ASI dan Tumbuh kembang Bayi*. Yogyakarta: MedPress.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga; Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: GAVA Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2015) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016*. Medan.
- Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. (2014) *Buku Pedoman 1000 Hari Awal Kehidupan*.
- Friedman, M. (2015). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hani'ah, M.(2014). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik- Kesehatan Reproduksi. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini*.
- Juwono, L. (2016). *Menyussui: Cara Mudah, Praktis dan Aman*. Jakarta: Arcan.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kemendes RI.
- Mulyani, S, N. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Novianti, R. (2012). *Menyusui Itu Indah*. Yogyakarta: Octopus.
- Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK) RI* (2013).
- Puskesmas Namo Rambe .(2015). *Profil Kesehatan Puskesmas Namo Rambe Tahun 2017*. Kecamatan Namo Rambe.
- Roesli, U. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Depok: Pustaka Bunda.
- Soetjningsih. (2012). *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Soetjningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UPPM STIKes Mitra Husada Medan. (2017) *Renstra Penelitian STIKes Mitra Husada Medan*.

Widianto, G & Rostiawati, Y.(2016). *Cara Menyusui Yang Baik*. Jakarta: Arcan.